

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KARENA TUBUH YESUS DIBANGUN DENGAN  
ROH ALLAH, KETIKA YESUS MATI, ROH ALLAH  
KELUAR DARI TUBUH YESUS, SEBAGIAN  
ROH ALLAH INKARNASI, SEBAGAI MANUSIA,  
KHEWAN, TUMBUHAN, SEBAGIAN  
ROH ALLAH ADA DI SURGA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
9 Februari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KARENA TUBUH YESUS DIBANGUN DENGAN ROH ALLAH,  
KETIKA YESUS MATI, ROH ALLAH KELUAR DARI TUBUH YESUS,  
SEBAGIAN ROH ALLAH INKARNASI, SEBAGAI MANUSIA, KHEWAN,  
TUMBUHAN, SEBAGIAN ROH ALLAH ADA DI SURGA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang karena tubuh Yesus dibangun dengan roh Allah, ketika Yesus mati, roh Allah keluar dari tubuh Yesus, sebagian roh Allah inkarnasi sebagai manusia, khewan, tumbuhan, sebagian roh Allah ada di surga, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena tubuh Yesus dibangun dengan roh Allah, ketika Yesus mati, roh Allah keluar dari tubuh Yesus, sebagian roh Allah inkarnasi sebagai manusia, khewan, tumbuhan, sebagian roh Allah ada di surga, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena tubuh Yesus dibangun dengan roh Allah, ketika Yesus mati, roh Allah keluar dari tubuh Yesus, sebagian roh Allah inkarnasi sebagai manusia, khewan, tumbuhan, sebagian roh Allah ada di surga, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutuipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena tubuh Yesus dibangun dengan roh Allah, ketika Yesus mati, roh Allah keluar dari tubuh Yesus, sebagian roh Allah inkarnasi sebagai manusia, khewan, tumbuhan, sebagian roh Allah ada di surga, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis karena tubuh Yesus dibangun dengan roh Allah, ketika Yesus mati, roh Allah keluar dari tubuh Yesus, sebagian roh Allah inkarnasi sebagai manusia, khewan, tumbuhan, sebagian roh Allah ada di surga, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **KARENA TUBUH YESUS DIBANGUN DENGAN ROH ALLAH, KETIKA YESUS MATI, ROH ALLAH KELUAR DARI TUBUH YESUS, SEBAGIAN ROH ALLAH INKARNASI, SEBAGAI MANUSIA, KHEWAN, TUMBUHAN, SEBAGIAN ROH ALLAH ADA DI SURGA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Ternyata, disini, Allah mendeklarkan rahasia yang sebenarnya tentang Yesus, yang dipercaya naik kelangit, 2 hari setelah Yesus disalib. Hari Jumat Yesus di salib, 2 hari kemudian, hari minggu *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh suci keluar dari tubuh Yesus yang disimpan di dalam gua, yang mempunyai temperatur yang sama antara temperatur di dalam gua dan temperatur di luar gua.

Dengan temperatur yang cukup tinggi di daerah Timur tengah ini, menjadikan tubuh Yesus yang sudah meninggal itu, mempercepat *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh suci keluar dari tubuh Yesus yang disimpan di dalam gua.

Nah, sekarang, bukti empiris, 2 hari setelah Yesus di salib dan meninggal, *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh suci *"...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)* keluar dari tubuh Yesus, dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau

roh suci yang "...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12) dalam bentuk Deoxyribonucleic acid (DNA) yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, ketika Yesus mati, karena di salib, setelah 2 hari meninggal, keluar "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) atau roh suci dari tubuh Yesus, dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Ini bukti empiris, tentang Yesus naik ke langit, setelah 2 hari disalib, dalam bentuk "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) atau roh suci dari tubuh Yesus, yang berupa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, yang dimaksud dengan Yesus naik kelangit dengan tubuhnya, adalah Yesus naik ke langit dengan tubuh yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, Yesus naik kelangit dengan tubuhnya, dalam bentuk "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) atau roh suci yang berupa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ketika Yesus mati, 7 000000000 000000000 00000000 atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, keluar dari tubuh Yesus. Karena tubuh Yesus disimpan di dalam gua, yang mempunyai temperatur yang sama antara temperatur di dalam gua dan temperatur di luar gua, maka cepat terjadi proses pembusukan.

Melalui proses pembusukan ini, atom karbon bersama atom oksigen, membentuk, karbon dioksida. Nah, karbon dioksida, yang keluar dari tubuh Yesus, di hisap oleh tumbuhan dan bunga-bunga yang ada disekitar gua, tempat penyimpanan mayat Yesus.

Nah karbon dioksida, yang dihisap oleh tumbuhan dan bunga-bunga, karbon atom dijadikan sebagai glukosa, bahan makanan tumbuhan dan bunga-bunga, sedangkan atom oksigen dilepaskan, kemudian dihisap oleh manusia dan oleh khewan.

Adapun atom hidrogen yang keluar dari tubuh Yesus bersama dengan atom oksigen, membentuk air. Juga atom nitrogen, keluar naik ke atmosfer.

Nah, disini, tergambar dengan jelas, Yesus inkarnasi sebagai manusia, sebagai khewan, sebagai tumbuhan dan bunga-bunga, melalui atom oksigen yang keluar dari tubuh Yesus.

Ini, yang dinamakan, inkarnasi, sebagai kelangsungan hidup di alam semesta.

Sedangkan, sebagian dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang membentuk "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) atau roh suci , yang keluar dari tubuh Yesus, berkumpul di satu tempat, tidak jauh dari tempat Yesus di salib, atau dari tempat Yesus di simpan di dalam gua.

Atau dengan kata lain, sebagian dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang membentuk "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) atau roh suci , yang keluar dari tubuh Yesus, berkumpul di surga, tidak jauh dari tempat Yesus di salib, atau dari tempat Yesus di simpan di dalam gua. Karena surga ada di bumi ini.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Ternyata, disini, Allah mendeklarkan rahasia yang sebenarnya tentang Yesus, yang dipercaya naik kelangit, 2 hari setelah Yesus disalib. Hari Jumat Yesus di salib, 2 hari kemudian, hari minggu *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh suci keluar dari tubuh Yesus yang disimpan di dalam gua, yang mempunyai temperatur yang sama antara temperatur di dalam gua dan temperatur di luar gua.

Dengan temperatur yang cukup tinggi di daerah Timur tengah ini, menjadikan tubuh Yesus yang sudah meninggal itu, mempercepat *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh suci keluar dari tubuh Yesus yang disimpan di dalam gua.

Nah, sekarang, bukti empiris, 2 hari setelah Yesus di salib dan meninggal, *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh suci *"...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)* keluar dari tubuh Yesus, dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh suci yang *"...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)* dalam bentuk Deoxyribonucleic acid (DNA) yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, ketika Yesus mati, karena di salib, setelah 2 hari meninggal, keluar *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh suci dari tubuh Yesus, dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Ini bukti empiris, tentang Yesus naik ke langit, setelah 2 hari disalib, dalam bentuk *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh suci dari tubuh Yesus, yang berupa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, yang dimaksud dengan Yesus naik kelangit dengan tubuhnya, adalah Yesus naik ke langit dengan tubuh yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, Yesus naik kelangit dengan tubuhnya, dalam bentuk *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh suci yang berupa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ketika Yesus mati, **7 000000000 000000000 00000000** atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, keluar dari tubuh Yesus. Karena tubuh Yesus disimpan di dalam gua, yang mempunyai temperatur yang sama antara temperatur di dalam gua dan temperatur di luar gua, maka cepat terjadi proses pembusukan.

Melalui proses pembusukan ini, atom karbon bersama atom oksigen, membentuk, karbon dioksida. Nah, karbon dioksida, yang keluar dari tubuh Yesus, di hisap oleh tumbuhan dan bunga-bunga yang ada disekitar gua, tempat penyimpanan mayat Yesus.

Nah karbon dioksida, yang dihisap oleh tumbuhan dan bunga-bunga, karbon atom dijadikan sebagai glukosa, bahan makanan tumbuhan dan bunga-bunga, sedangkan atom oksigen dilepaskan, kemudian dihisap oleh manusia dan oleh hewan.

Adapun atom hidrogen yang keluar dari tubuh Yesus bersama dengan atom oksigen, membentuk air. Juga atom nitrogen, keluar naik ke atmosfer.

Nah, disini, tergambar dengan jelas, Yesus inkarnasi sebagai manusia, sebagai hewan, sebagai tumbuhan dan bunga-bunga, melalui atom oksigen yang keluar dari tubuh Yesus.

Ini, yang dinamakan, inkarnasi, sebagai kelangsungan hidup di alam semesta.

Sedangkan, sebagian dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang membentuk "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) atau roh suci , yang keluar dari tubuh Yesus, berkumpul di satu tempat, tidak jauh dari tempat Yesus di salib, atau dari tempat Yesus di simpan di dalam gua.

Atau dengan kata lain, sebagian dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang membentuk "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) atau roh suci , yang keluar dari tubuh Yesus, berkumpul di surga, tidak jauh dari tempat Yesus di salib, atau dari tempat Yesus di simpan di dalam gua. Karena surga ada di bumi ini.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se